

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan pendidikan selalu muncul bersama dengan berkembang dan meningkatnya kemampuan manusia, situasi dan kondisi lingkungan yang ada, pengaruh informasi dan kebudayaan, serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

Matematika merupakan ilmu yang mendidik manusia untuk berpikir logis, teoritis, rasional, dan percaya diri sehingga matematika merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang lain. Oleh karena itu matematika harus dikuasai oleh segenap warga negara sebagai sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari, sehingga mereka mampu bertahan dalam era globalisasi yang berteknologi maju di saat sekarang maupun yang akan datang (Abdurrahman, 2003: 253).

Prestasi dan motivasi belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka prestasi belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan motivasi yang lebih besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan motivasi dan prestasi belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran, akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran matematika.

Sebagian besar siswa SMP Negeri 3 Colomadu menganggap matematika merupakan mata pelajaran yang kurang diminati. Mereka memandang matematika sebagai sesuatu yang sulit dan membebani, bahkan sebagian diantaranya memandang matematika adalah momok yang senantiasa menghadirkan ketegangan. Suasana traumatik terhadap mata pelajaran matematika ini sangat jelas pada perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran matematika.

Contoh yang cukup mencolok di SMP Negeri 3 Colomadu di kelas ketika berlangsung proses belajar mengajar banyak siswa yang gelisah, tidak memperhatikan penjelasan guru, bersikap pasif. Serta sering melakukan perbuatan yang membuat suasana kelas tidak kondusif. Kemauan siswa dalam memecahkan masalah (soal matematika) yang dihadapi dalam mencapai tujuan pembelajaran juga masih kurang. Hal itu terlihat dari kurangnya kemauan siswa untuk maju kedepan kelas untuk menyelesaikan dan mempresentasikan hasil pekerjaannya. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang, hal itu dapat dilihat dari belum disiapkannya buku pelajaran ketika guru sudah datang.

Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap daya serap siswa pada materi yang sedang dibahas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi yang kuat untuk belajar, dan pengaruhnya secara langsung adalah pada menurunnya prestasi belajar mereka.

Lingkaran merupakan materi matematika di kelas VIII semester II. Pokok bahasan Lingkaran khususnya sub pokok luas lingkaran merupakan

materi matematika yang tidak asing bagi siswa SMP kelas VIII, karena materi tersebut pernah diajarkan di Sekolah Dasar. Walaupun materi tersebut sudah pernah diberikan di SD, tetapi para siswa hanya diberikan oleh guru rumus Luas lingkaran adalah $Luas = \pi r^2$ tanpa mengetahui bagaimana cara memperoleh rumus tersebut. Banyak siswa tidak mengetahui cara mendapatkan rumus tersebut.

Berkaitan dengan hal diatas guru maupun calon guru harus berusaha menyusun dan menerapkan model atau metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi agar siswa lebih tertarik dan bersemangat serta termotivasi dalam belajar matematika. Salah satunya adalah dengan strategi penemuan terbimbing adalah metode pembelajaran penemuan, dimana siswa dihadapkan dengan suatu masalah atau situasi yang tampaknya ganjil sehingga siswa dapat mencari pemecahan. Inti dari model pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri atau membuktikan hal yang sudah diketahui dengan cara mengkonstruksi sendiri pengetahuannya dan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa bila diperlukan. Selain itu guru juga memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa ke tujuan dari pembelajaran tersebut.

Dengan strategi ini akan terlihat siswa yang aktif dan yang tidak. Bagi siswa yang aktif akan dapat menemukan pemecahan dari masalah yang dihadapi, sedangkan siswa yang pasif hanya akan menunggu informasi dari teman-temannya. Dengan strategi ini, diharapkan siswa mempunyai kesan yang menarik / mempunyai pengalaman yang menyenangkan terhadap mata

pelajaran matematika. Serta dapat menumbuhkan interaksi antar guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa.

Berkaitan dengan hal diatas, maka dalam pembelajaran matematika materi Lingkaran perlu diterapkan strategi pembelajaran penemuan terbimbing yaitu suatu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelidiki dan menarik kesimpulan atas masalah yang diberikan oleh guru, dan guru bertindak sebagai penunjuk jalan untuk membantu siswa menemukan ide, kosep dan ketrampilan yang sudah mereka dapatkan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi lingkaran.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran matematika SMP kelas VIII dengan *strategi penemuan terbimbing*?
2. Adakah peningkatan motivasi belajar siswa SMP kelas VIII selama proses pembelajaran matematika dengan *strategi penemuan terbimbing*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah (1) untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui strategi penemuan

terbimbing yang dilakukan oleh guru matematika, (2) untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa melalui strategi penemuan terbimbing.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran melalui strategi penemuan terbimbing, sebagai salah satu alternatif untuk mengembangkan penelitian lain yang menggunakan metode penemuan terbimbing, bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi penemuan terbimbing. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya motivasi dalam pembelajaran matematika.
- b. Bagi Guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran terutama

dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

- c. Bagi Sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.
- d. Bagi Perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.